

## **Gerakan Literasi dalam Manajemen Perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri Madura**

**Susi Hardiyanti Rukmana**

Institut Agama Islam Negeri Madura

e-mail: [susirukmana66@gmail.com](mailto:susirukmana66@gmail.com)

**Halimatus Sa'diyah**

Institut Agama Islam Negeri Madura

e-mail: [Halimah261282@iainmadura.ac.id](mailto:Halimah261282@iainmadura.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas peran manajemen perpustakaan dalam mendukung gerakan literasi digital di kampus IAIN Madura. Literasi digital menjadi semakin penting di era digital saat ini, di mana akses terhadap informasi melalui teknologi digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kampus IAIN Madura sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam di Madura memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa guna mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan masa depan yang semakin digital. Manajemen perpustakaan memegang peran penting dalam mendukung upaya ini dengan menyediakan akses terhadap sumber informasi digital, mengembangkan program literasi digital, dan memfasilitasi pelatihan dan workshop terkait literasi digital. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait manajemen perpustakaan dan literasi digital di kampus IAIN Madura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan telah melakukan langkah-langkah yang taktis dalam mendukung gerakan literasi digital di kampus, namun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti akses terbatas terhadap sumber informasi digital dan kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi digital di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Digital, Sumber Informasi, Pendidikan

### **Abstract**

*This research discusses the role of library management in supporting the digital literacy movement at IAIN Madura campus. Digital literacy is becoming increasingly important in today's digital era, where access to information through digital technology has become an integral part of daily life. As an Islamic higher education institution in Madura, IAIN Madura has the responsibility to enhance the digital literacy of its students to prepare them for the increasingly digital demands of the future. Library management plays a crucial role in supporting this effort by providing access to digital information resources, developing digital literacy programs, and facilitating training and workshops related to digital literacy. This research uses a descriptive-analytical method by collecting data through observations, interviews, and document analysis related to library management and digital literacy at IAIN Madura campus. The research findings indicate that the library management has taken significant steps in supporting the digital literacy movement on campus, but there are still some challenges to be addressed, such as limited access to digital information resources and a lack of awareness of the importance of digital literacy among students.*

*Keywords: Digital Literacy, Information Resources, Education*

## PENDAHULUAN

Literasi digital menjadi semakin penting di era informasi digital saat ini, di mana teknologi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan<sup>1</sup>. Dengan pesatnya kemajuan teknologi, institusi pendidikan tinggi seperti IAIN Madura memiliki tanggung jawab penting untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang memadai dalam mengelola dan memanfaatkan informasi secara efektif melalui media digital.<sup>2</sup>

Sebagai bagian integral dari upaya mendukung literasi digital, manajemen perpustakaan memainkan peran penting dalam menyediakan akses terhadap sumber informasi digital yang relevan, mengembangkan program-program literasi digital, dan memfasilitasi pelatihan serta workshop terkait literasi digital bagi mahasiswa<sup>3</sup>. Namun, meskipun upaya-upaya ini telah dilakukan, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti akses terbatas terhadap sumber informasi digital dan kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi digital di kalangan mahasiswa<sup>4</sup>.

Penelitian tentang manajemen perpustakaan telah banyak dilakukan sebelumnya. Banyak hasil penelitian terdahulu yang telah dibaca dan dihimpun oleh peneliti. Beberapa di antaranya mencakup:

1. Analisis tentang efektivitas sistem manajemen perpustakaan digital dalam meningkatkan aksesibilitas informasi bagi mahasiswa. Peneliti: Dewi Kartika, *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 2020. Metode: Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa pengguna perpustakaan digital, serta wawancara dengan staf perpustakaan. Hasil Penelitian: Penelitian ini menemukan bahwa sistem manajemen perpustakaan digital secara signifikan meningkatkan aksesibilitas informasi bagi mahasiswa, memudahkan mereka dalam mencari dan mendapatkan bahan referensi.
2. Studi tentang implementasi teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Peneliti: Ahmad Fauzi, *Jurnal Teknologi Informasi dan Perpustakaan*, 2019. Metode: Penelitian ini menggunakan studi kasus dan observasi langsung di beberapa perpustakaan yang telah mengadopsi teknologi informasi, serta analisis data sekunder dari laporan operasional perpustakaan. Hasil Penelitian: Implementasi teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan berhasil meningkatkan efisiensi operasional, termasuk pengelolaan data dan proses layanan kepada pengguna.
3. Penelitian mengenai peran perpustakaan sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan literasi di kalangan akademisi. Peneliti: Siti Nurhaliza, *Jurnal Pendidikan dan Perpustakaan*, 2021. Metode: Pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap pustakawan dan dosen, serta analisis dokumentasi program literasi yang diselenggarakan oleh

---

<sup>1</sup> S.S.M.I.K. Elva Rahmah, S.I.P.I.M. Marlini, dan S.H.M.I.P. Gustina Erlianti, *Manajemen Perpustakaan Penerapan TQM dan CRM* (Rajagrafindo Persada, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=WOneEAAAQBAJ>.

<sup>2</sup> "Ilmu Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 9 (2020): 93–103.

<sup>3</sup> Rohanda, dkk Gallint Rahadian, "PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA GEMAR MEMBACA," *JURNAL KAJIAN INFORMASI & PERPUSTAKAAN* 2, no. no.1 (2014): 27–36.

<sup>4</sup> Erdiyanti Uly Niken Fadhilah, Nur Alim, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan pada Pondok Pesantren," *Al Ta'dib* 16, no. 1 (2023): 1–11.

perpustakaan. Hasil Penelitian: Penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan memainkan peran penting sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan literasi, dengan menyediakan sumber daya yang relevan dan program pelatihan literasi bagi akademisi.

Namun demikian, peneliti kali ini mencoba mengkaji aspek yang lain, yaitu peran manajemen perpustakaan dalam mendukung gerakan literasi digital di kampus IAIN Madura.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam peran manajemen perpustakaan dalam mendukung gerakan literasi digital di kampus IAIN Madura serta mengidentifikasi langkah-langkah strategis yang dapat ditempuh untuk meningkatkan efektivitas upaya tersebut. Dalam konteks ini, penelitian akan mengkaji berbagai aspek seperti kebijakan manajemen, penggunaan teknologi informasi, keterlibatan staf perpustakaan, serta partisipasi mahasiswa dalam program literasi digital. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan strategi manajemen perpustakaan yang lebih efektif dalam mendukung literasi digital, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di kampus IAIN Madura.<sup>5</sup>

Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan strategi manajemen perpustakaan yang lebih efektif dalam mendukung literasi digital, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di kampus IAIN Madura. Bagaimana peran perpustakaan di IAIN Madura dalam mengimplementasikan program dan kegiatan untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa, serta bagaimana perpustakaan dapat mengatasi tantangan dalam mempersiapkan mahasiswa menuju generasi masa depan yang semakin digital? Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana peran perpustakaan dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan masa depan yang semakin digital.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif yang mencakup serangkaian langkah sistematis untuk menggambarkan dan menganalisis situasi manajemen perpustakaan serta literasi digital di IAIN Madura. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran rinci mengenai karakteristik, fenomena, dan kondisi yang ada, sedangkan pendekatan analitis menyediakan kerangka kerja untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan.<sup>6</sup>

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk observasi langsung di perpustakaan kampus, wawancara dengan staf perpustakaan dan mahasiswa, serta analisis dokumen terkait seperti kebijakan

---

<sup>5</sup> M.P.I.C.H.C.I. Sudirman Anwar, M A Dr. Said Maskur, dan S P I Muhammad Jailani, *Manajemen Perpustakaan* (Zahen Publisher, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=f-GKDwAAQBAJ>.

<sup>6</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Prenada Media, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=uTbMDwAAQBAJ>.

perpustakaan, laporan tahunan, dan materi pelatihan literasi digital yang telah diselenggarakan sebelumnya<sup>7</sup>.

Analisis data meliputi reduksi data, pengecekan keabsahan data, dan penarikan kesimpulan.<sup>8</sup> Triangulasi digunakan untuk memvalidasi data dan memastikan keandalan temuan, di mana data dari berbagai sumber dan teknik dikombinasikan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang manajemen perpustakaan dan literasi digital di kampus IAIN Madura. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang peran manajemen perpustakaan dalam mendukung literasi digital di IAIN Madura.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Digital Mahasiswa di IAIN Madura**

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu nara sumber diperoleh data bahwa perpustakaan merupakan jantung dari gerakan literasi di kampus tersebut, perpustakaan dapat memberikan sumbangan vital bagi mahasiswa dan lembaga pendidikan, salahsatunya adalah pengembangan referensi mahasiswa yang berbasis digital.<sup>9</sup> Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Affan, S. Pd. I, MM selaku bagian dari perpustakaan, ia berpendapat bahwa peran perpustakaan sebagai Perpustakaan berperan penting sebagai organisasi yang mengelola dan mengatur informasi untuk memudahkan akses bagi pengguna. Dalam peran ini, perpustakaan bertugas mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menyimpan berbagai jenis bahan informasi seperti buku, jurnal, artikel, dan media digital. Proses pengelolaan ini melibatkan seleksi bahan yang relevan dan berkualitas, serta pemeliharaan koleksi agar tetap dalam kondisi baik. Selain itu, perpustakaan melakukan katalogisasi dan pengindeksan untuk mencatat informasi bibliografis dan memberikan kata kunci atau subjek pada bahan pustaka, sehingga memudahkan pencarian informasi. Layanan informasi juga disediakan untuk membantu pengguna menemukan informasi yang mereka butuhkan, termasuk bantuan dalam penggunaan katalog perpustakaan, basis data, dan sumber informasi lainnya.

Perpustakaan di IAIN Madura memainkan peran penting dalam mendukung literasi digital dengan berbagai cara. Pertama, perpustakaan aktif memberikan pelatihan dan edukasi kepada pengguna tentang cara mengakses dan menggunakan informasi secara efektif. Kegiatan ini dilaksanakan melalui berbagai format, termasuk workshop, tutorial online, dan konsultasi individu, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi digital pengguna.

Kedua, perpustakaan menyediakan akses ke sumber daya digital, seperti e-book, jurnal elektronik, dan basis data online. Fasilitas ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang mereka

---

<sup>7</sup> Sugiyono, "METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D" (Bandung: Oktober, 2013).

<sup>8</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

<sup>9</sup> Khairy Mufid, *wawancara*, 10 Juni 2024.

butuhkan dari mana saja dan kapan saja, memanfaatkan perkembangan teknologi untuk memperluas jangkauan dan fleksibilitas akses informasi.

Ketiga, perpustakaan menyesuaikan koleksi dan layanannya berdasarkan kebutuhan dan minat komunitas yang dilayaninya. Dengan demikian, perpustakaan memastikan bahwa koleksi yang disediakan tetap relevan dan bermanfaat bagi penggunanya, baik dalam konteks akademik maupun dalam mendukung pengembangan keterampilan digital dan profesional mahasiswa serta staf akademik di IAIN Madura.

Melalui inisiatif-inisiatif ini, perpustakaan berperan sebagai pusat pengetahuan yang dinamis dan responsif terhadap perubahan, mendukung gerakan literasi digital secara menyeluruh di lingkungan kampus.

Dengan demikian, perpustakaan memainkan peran krusial dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pembelajaran seumur hidup, serta meningkatkan literasi informasi dan memperluas akses pengetahuan bagi masyarakat. Hal ini diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti lihat di web <https://opacperpus.iainmadura.ac.id>.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa perpustakaan di IAIN Madura sudah melakukan berbagai peran dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa, salah satu perannya adalah organisatoring. Hal ini sesuai dengan Teori sistem menyatakan bahwa organisasi terdiri dari bagian-bagian yang saling berinteraksi dan saling bergantung. Dalam konteks ini, perpustakaan berfungsi sebagai pusat yang mengintegrasikan berbagai sumber daya informasi dan layanan yang mendukung literasi digital, seperti akses ke sumber daya digital, pelatihan keterampilan digital, dan platform untuk kolaborasi serta pembelajaran online. Teori kontingensi menyatakan bahwa efektivitas organisasi bergantung pada kesesuaian antara struktur organisasi dan lingkungannya.

Perpustakaan yang efektif harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan kebutuhan pengguna dengan menyediakan layanan digital yang relevan, seperti e-book, database online, dan layanan konsultasi digital. Teori peran menyoroti pentingnya setiap individu dan unit dalam menjalankan fungsi spesifik yang mendukung tujuan keseluruhan organisasi. Perpustakaan memiliki berbagai peran, termasuk sebagai penyedia informasi, pelatih keterampilan digital, dan fasilitator literasi informasi.

Dengan menjalankan peran-peran ini, perpustakaan mendukung pengembangan literasi digital di kalangan pengguna. Teori jaringan melihat organisasi sebagai kumpulan hubungan yang dinamis antara berbagai aktor. Perpustakaan berfungsi sebagai node penting dalam jaringan informasi dan pengetahuan, menghubungkan pengguna dengan sumber daya digital, pakar, dan komunitas belajar. Melalui kolaborasi dengan institusi pendidikan, penerbit digital, dan platform teknologi, perpustakaan dapat memperkuat jaringannya dan meningkatkan aksesibilitas serta kualitas literasi digital. Teori manajemen pengetahuan berfokus pada bagaimana organisasi menciptakan, menyimpan, dan menyebarkan pengetahuan. Perpustakaan memainkan peran kunci dalam mengelola pengetahuan digital dengan menyediakan platform

untuk akses informasi, menyelenggarakan program pelatihan literasi digital, dan mendukung penelitian serta pengembangan keterampilan digital.

Dengan demikian, perpustakaan membantu menciptakan ekosistem pengetahuan yang berkelanjutan dan inklusif. Dalam perannya sebagai organisatoring, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai fasilitator dan penghubung dalam ekosistem literasi digital. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip teori organisasi, perpustakaan dapat beradaptasi dan berinovasi untuk mendukung literasi digital secara efektif, memastikan akses yang merata, dan memberdayakan pengguna untuk menjadi warga digital yang cerdas dan berpengetahuan. Peran perpustakaan sebagai organisatoring yang relevan dengan teori organisasi ini menegaskan pentingnya perpustakaan dalam mendukung dan memajukan gerakan literasi digital di era teknologi informasi yang terus berkembang.

## **B. Peran Perpustakaan dalam mewujudkan gerakan literasi digital di IAIN Madura**

Salah satu tantangan perpustakaan dalam mempersiapkan mahasiswa menuju generasi masa depan yang semakin digital adalah dengan melakukan gerakan literasi digital.<sup>10</sup>

Sebagaimana yang dilakukan di perpustakaan IAIN Madura, mereka telah mengimplementasikan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa.

Perpustakaan IAIN Madura secara rutin menyelenggarakan berbagai pelatihan literasi digital yang meliputi topik-topik seperti cara mencari informasi yang akurat di internet, penggunaan perangkat lunak dan aplikasi perpustakaan digital, serta etika penggunaan teknologi dan media sosial. Pelatihan ini dilakukan melalui workshop, tutorial online, dan konsultasi individu, yang tersedia bagi seluruh mahasiswa. Selain itu, perpustakaan menyediakan akses ke beragam sumber daya digital, termasuk e-book, jurnal elektronik, dan basis data online, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi akademik dan bahan penelitian dari mana saja dan kapan saja. Untuk memperkuat kemampuan teknis mahasiswa, perpustakaan juga mengadakan kursus dan workshop yang berfokus pada penggunaan perangkat lunak pengolahan data, pembuatan presentasi yang efektif, dan desain grafis dasar. Semua inisiatif ini bertujuan untuk menyesuaikan koleksi dan layanan perpustakaan dengan kebutuhan dan minat komunitas kampus, memastikan perpustakaan tetap relevan dan bermanfaat dalam mendukung literasi digital di era teknologi yang terus berkembang.

Selain itu, perpustakaan menyediakan akses ke berbagai sumber daya digital seperti e-book, jurnal elektronik, database penelitian, dan repository institusi, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mencari dan mengunduh materi akademik yang mereka butuhkan. Perpustakaan juga memberikan workshop dan kursus yang fokus pada pengembangan

---

<sup>10</sup> U.R. Wahyudin dan H. Permana, *Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)* (Deepublish, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=qIv9DwAAQBAJ>.

keterampilan teknis seperti penggunaan perangkat lunak pengolah data, pembuatan presentasi yang efektif, dan desain grafis dasar.

Kolaborasi dengan berbagai fakultas dan program studi dilakukan untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan literasi digital, termasuk integrasi literasi digital dalam mata kuliah dan proyek kolaboratif antara perpustakaan dan dosen. Untuk menumbuhkan minat baca di kalangan mahasiswa, perpustakaan mengadakan kegiatan seperti diskusi buku digital, klub membaca online, dan kompetisi menulis artikel di blog perpustakaan. Media sosial juga dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi, promosi acara, dan berbagi tips literasi digital.

Dengan inisiatif-inisiatif tersebut, perpustakaan IAIN Madura berkomitmen untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan literasi digital yang diperlukan di era digital ini, sehingga mereka siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Manajemen perpustakaan di IAIN Madura memainkan peran ideal dalam mendukung gerakan literasi digital di kampus. Perpustakaan telah mengintegrasikan teknologi informasi dalam layanannya untuk meningkatkan akses dan kualitas sumber belajar bagi mahasiswa serta sivitas akademika. Perpustakaan IAIN Madura tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku fisik, tetapi juga menyediakan berbagai sumber digital yang dapat diakses secara online, termasuk e-books, jurnal elektronik, database akademik, dan bahan pembelajaran multimedia. Melalui inisiatif ini, perpustakaan berupaya mengatasi tantangan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tuntutan dunia digital, dengan memastikan bahwa mereka memiliki akses ke informasi yang relevan dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi secara efektif. Dengan demikian, perpustakaan berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan literasi digital dan mempersiapkan mahasiswa untuk masa depan yang semakin digital.

Untuk mendukung gerakan literasi digital, manajemen perpustakaan di IAIN Madura melakukan modernisasi fasilitas dan infrastruktur. Perpustakaan dilengkapi dengan komputer, akses Wi-Fi, dan ruang belajar yang nyaman serta mendukung pembelajaran kolaborasi. Selain itu, perpustakaan juga mengimplementasikan sistem informasi manajemen perpustakaan yang memungkinkan peminjaman dan pengembalian buku secara elektronik dan digital, serta pencarian katalog yang lebih efisien (OPAC). Semua ini bertujuan untuk memudahkan para pengguna perpustakaan IAIN Madura dalam mengakses informasi secara cepat dan tepat.

Pelatihan dan workshop juga menjadi bagian penting dari strategi manajemen perpustakaan dalam mendukung literasi digital. Pihak perpustakaan secara rutin mengadakan sesi pelatihan tentang cara mengakses dan memanfaatkan sumber daya digital, termasuk cara menggunakan basis data akademik dan referensi online, terutama ketika ada mahasiswa baru.

Selain itu, mahasiswa juga diajarkan keterampilan literasi informasi, seperti cara mengevaluasi kredibilitas sumber dan mengutip referensi dengan

benar. Ini semua bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital mahasiswa sehingga mereka dapat menjadi pembelajar yang mandiri dan kritis.

Kolaborasi dengan fakultas dan program studi juga dilakukan untuk mengintegrasikan literasi digital dalam kurikulum. Pustakawan juga bekerja sama dengan dosen dalam merancang modul pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya digital. Dosen juga didorong untuk mengarahkan mahasiswa ke perpustakaan sebagai sumber informasi utama, baik untuk tugas akademik maupun penelitian. Kolaborasi ini memastikan bahwa literasi digital tidak hanya diajarkan secara teori tetapi juga diterapkan dalam praktek pembelajaran sehari-hari.

Secara keseluruhan, manajemen perpustakaan di IAIN Madura telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung gerakan literasi digital di kampus. Dengan menyediakan akses ke sumber daya digital, memodernisasi fasilitas, mengadakan pelatihan, dan bekerja sama dengan fakultas, perpustakaan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Langkah-langkah ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era digital yang semakin kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azkie, Azqal, Devi Silvia Panjaitan, Fikri Hanif, dan Reni Rahmadani. "PENGENALAN LITERASI DIGITAL SISTEM PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB DI SMP KEMALA BHAYANGKARI 1 MEDAN." JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN, 2021. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v8i2.31379>.
- Bangsawan, M.I.P.R. Panduan Praktis Pengelolaan Perpustakaan. Pustaka Adhikara Mediatama, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=dJj5EAAAQBAJ>.
- DR. Hartono, S.S.M.H. Transformasi Perpustakaan Dalam Ekosistem Digital: Konsep Dasar, Organisasi Informasi, dan Literasi Digital. Prenada Media, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=qrQPEAAAQBAJ>.
- Elva Rahmah, S.S.M.I.K., S.I.P.I.M. Marlina, dan S.H.M.I.P. Gustina Erlianti. Manajemen Perpustakaan Penerapan TQM dan CRM. Rajagrafindo Persada, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=WOneEAAAQBAJ>.
- Gallint Rahadian, Rohanda, dkk. "PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAHDALAM MENINGKATKAN BUDAYA GEMAR MEMBACA." JURNAL KAJIAN INFORMASI & PERPUSTAKAAN 2, no. no.1 (2014).
- Hikamudin, Moch Irfan, Tatat Hartati, Mubiar Agustin, Anggi Giri Prawiyogi, dan Ahmad Fauzan. "Peningkatan Literasi Perpustakaan Digital Melalui Pembelajaran Kerampilan Berpikir Tingkat Tinggi Di Sekolah Dasar." Edulib, 2019.
- "Ilmu Perpustakaan." Jurnal Ilmu Perpustakaan 9 (2020).
- Mahardhani, Ardhana Januar, Imamatud Diana, Ario Prasetyo Aji, Maria Ulfa Nurcahyani, M Adlan Ahmad, dan Yussri Ruqoiyati. "AKTUALISASI SISTEM PERPUSTAKAAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA SDN JATIMULYO 02 KOTA MALANG." Publication Library and Information Science, 2021.
- Sriwijayanti, Ribut Prastiwi, Budi Hariyanto, dan Mala Sastia Sari. "PERPUSTAKAAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA DI SDN KALISALAM 1 PROBOLINGGO." Jurnal Abdi Panca Marga, 2023. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v4i2.1598>.
- Sudaryono. Metode Penelitian Pendidikan. Prenada Media, 2016. <https://books.google.co.id/books?id=uTbMDwAAQBAJ>.
- Sudirman Anwar, M.P.I.C.H.C.I., M A Dr. Said Maskur, dan S P I Muhammad Jailani. Manajemen Perpustakaan. Zahen Publisher, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=f-GKDwAAQBAJ>.
- Sugiyono. "METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D." Bandung, Oktober 2013.
- Ully Niken Fadhillah, Nur Alim, Erdiyanti. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan pada Pondok Pesantren." Al Ta'dib 16, no. 1 (2023)
- Wahyudin, U R, dan H Permana. Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional). Deepublish, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=qIv9DwAAQBAJ>.
- Yudiarti, Eza Fitria. "Manajemen Perpustakaan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Pesrta Didik Di MAN 01 Kota Bengkulu." Al Maktabah : Jurnal Kajian Ilmu dan Perpustakaan, 2019.